



STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Agung Wijoyo , Aprilia Sari, Nabila Chaerul Rismawati , Mochamad Fazri Abdiansyah , Viola Nagesa Yasmin

¹Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: dosen01671@unpam.ac.id , apriliasari61@email.com

(* : coresponding author)

Abstrak-Dengan pesatnya perkembangan global di era informasi masyarakat mengalami perubahan pola yang sangat dinamis. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, yang telah menjadikan masyarakat saat ini dikenal sebagai masyarakat informasional. Namun, masih ada beberapa kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan informasi. Sebagai respons terhadap fenomena ini, muncul pemikiran baru dalam bidang informasi yang dikenal sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM). Bahkan dalam tingkat yang paling sederhana, seperti dalam rumah tangga, diperlukan sistem manajemen yang efisien. Tanpa itu, sulit untuk menciptakan keteraturan dan pengendalian yang baik dalam rumah tangga. Tentu saja pentingnya sistem ini semakin meningkat dalam organisasi yang lebih kompleks yang memiliki berbagai departemen dengan tugas dan fungsi yang berbeda.. Kata Kunci : Indofood ; sukses; makmur

Abstract-With the rapid global development in the information era, society is experiencing very dynamic pattern changes. This change is mainly influenced by advances in information technology, which has made today's society known as an informational society. However, there are still several groups of people who do not fully understand the importance of information management. In response to this phenomenon, new thinking emerged in the field of information known as Management Information Systems (MIS). Even at the simplest level, such as in a household, an efficient management system is needed. Without it, it is difficult to create good order and control in the household. Of course the importance of this system increases in more complex organizations that have various departments with different tasks and functions.

Keywords: Indofood; success; prosperous

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM), juga dikenal sebagai Management Information System (MIS), adalah suatu sistem yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian internal bisnis. SIM mencakup penggunaan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen akuntansi untuk mengatasi berbagai masalah bisnis, seperti mengelola biaya produk, layanan, atau strategi bisnis. Yang membedakan SIM dari sistem informasi biasa adalah kemampuannya untuk menganalisis sistem informasi lain yang digunakan dalam aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah SIM digunakan untuk merujuk pada berbagai metode manajemen informasi yang terkait dengan otomatisasi atau dukungan dalam pengambilan keputusan manusia. Contoh metode ini termasuk sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Sebagai perusahaan besar di industri pengolahan makanan PT Indofood tentunya menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam pengelolaan informasi untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan mereka. Oleh karena itu, dalam makalah ini, akan diulas mengenai beragam sistem informasi manajemen yang digunakan oleh perusahaan, dengan fokus pada perusahaan PT Indofood sebagai contoh studi kasus. Pada jurnal ini akan dibahas bagaimana implementasi dari penerapan Sistem Informasi Manajemen serta pengaruhnya sebagai penunjang keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuannya di perusahaan terkenal PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengaruh yang didapat akan lebih dititik beratkan pada efek positif dari diterapkannya sistem informasi manajemen ini di perusahaan tersebut. Pada jurnal ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dari penerapan manajemen sistem informasi pada perusahaan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan serta kegiatan proses produksi untuk mencapai target perusahaan. Jurnal ini direncanakan untuk menyediakan informasi bagi masyarakat mengenai konsep sistem informasi manajemen suatu perusahaan. Di dalamnya, berbagai praktek dan pilihan dipertimbangkan untuk perencanaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Penemuan dalam



karya ilmiah didasarkan pada berbagai tinjauan mengenai implementasi SIM perusahaan yang sudah diterapkan. Terkait hal ini, berbagai perusahaan memerlukan suatu layanan atau fasilitas untuk memberikan informasi untuk setiap karyawan, manager, dan pihak umum secara cepat dan akurat. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan website setiap perusahaan. SIM didefinisikan melalui informasi mengenai konsep dan berbagai aspek pendukung yang diperlukan untuk membangun SIM perusahaan. Karya ilmiah ditutup melalui kesimpulan dan saran bagi pihak PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk untuk lebih memahami dan mengimplementasikan SIM secara lebih baik

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan time sharing dalam pengumpulan dan pengolahan datanya.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Definisi Sistem Informasi Sistem informasi merupakan suatu konsep yang berada dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pengolahan transaksi sehari-hari, mendukung operasional, berperan dalam manajemen, serta mendukung strategi yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Selain itu, sistem informasi ini juga memberikan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak eksternal. Sistem Informasi Manajemen, yang disingkat sebagai SIM (atau dalam bahasa Inggris disebut Management Information System, MIS), adalah bagian dari sistem yang digunakan untuk perencanaan serta pengendalian internal dalam sebuah bisnis. SIM ini melibatkan pemanfaatan berbagai elemen, seperti manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur, yang diterapkan oleh akuntansi manajemen untuk menyelesaikan berbagai masalah bisnis, seperti perhitungan biaya produk, perencanaan layanan, atau pengembangan strategi bisnis. Yang membedakan SIM dari sistem informasi konvensional adalah fungsinya dalam menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan dalam aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah SIM digunakan untuk mengacu pada berbagai metode manajemen informasi yang berkaitan dengan otomatisasi atau mendukung proses pengambilan keputusan manusia. Contohnya mencakup sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan bisnis, termasuk yang berkaitan dengan layanan, biaya produk, dan strategi bisnis. Keseluruhan sistem ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan dalam aktivitas operasional organisasi. Definisi Sistem Informasi Menurut Ahli 1. Bodnar dan Hopwood Menggambarkan sistem informasi sebagai rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. 2. Turban, McLean, dan Waterbe Menganggap sistem informasi sebagai entitas yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. 3. L. James Havery Melihat sistem sebagai rangkaian komponen yang saling terkait dan dilogika kan untuk melakukan atau merancang suatu prosedur yang terhubung satu sama lain. 4. Ludwig Von Bertalanffy Melihat sistem sebagai seperangkat elemen yang terhubung satu sama lain melalui hubungan yang saling memengaruhi dengan lingkungan mereka. Komponen Dalam Sistem Informasi Sistem Informasi merupakan suatu rangkaian komponen yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan untuk keperluan bisnis atau organisasi. Komponen - komponen ini bekerja secara terintegrasi untuk mencapai tujuan sistem. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai komponen-komponen tersebut : 1. Blok Masukan (Input) Komponen ini merupakan pintu masuknya data atau informasi ke dalam sistem. Data masukan bisa berupa teks, angka, gambar, suara, atau jenis data lainnya Contohnya, ketika seorang pelanggan memesan produk di PT Indofood melalui situs web mereka, informasi pemesanan seperti jenis produk, jumlahnya, dan alamat pengiriman menjadi bagian dari blok masukan. 2. Blok Model (Processing) Blok ini merupakan inti dari sistem informasi. Di sini, data masukan diolah dan diproses menjadi informasi



MANEKIN : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Informatika
Volume 2, No. 1, Tahun 2023
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 92-97

yang berguna. Proses ini melibatkan berbagai operasi seperti perhitungan, analisis, penyaringan, atau penggabungan data. Dalam konteks PT Indofood, sistem informasi akan menghitung total pesanan, mengelola stok makanan dan menentukan waktu pengiriman yang tepat. 3. Blok Keluaran (Output) Setelah data diolah, hasilnya disampaikan dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pengguna atau pihak yang membutuhkan informasi. Ini bisa berupa laporan, grafik, email, atau tindakan lainnya. Contohnya, sistem informasi PT Indofood dapat menghasilkan tanda terima pesanan untuk pelanggan dan laporan penjualan harian untuk manajer marketing. 4. Blok Teknologi Blok ini mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam sistem informasi. Ini termasuk komputer, server, database, jaringan, aplikasi, dan alat lain yang mendukung operasional sistem. PT Indofood menggunakan teknologi komputer, perangkat keras POS (Point of Sale), perangkat lunak manajemen, dan infrastruktur jaringan untuk mengoperasikan sistem informasi mereka. 5. Blok Basis Data (Database) Basis data adalah tempat penyimpanan data yang terstruktur dan terorganisir. Ini adalah gudang data yang digunakan oleh sistem informasi untuk menyimpan, mengambil, dan memanipulasi informasi. Dalam kasus PT Indofood, basis data akan menyimpan informasi tentang jenis produk, stok bahan, riwayat pesanan pelanggan, dan banyak lagi. 6. Blok Kendali (Control) Blok ini mengatur operasi keseluruhan sistem. Ini termasuk aturan, prosedur, kebijakan, dan mekanisme pengendalian untuk menjaga keamanan dan kinerja sistem. Di PT Indofood, blok kendali akan memastikan bahwa pesanan diproses dengan benar, data konsumen disimpan dengan aman, dan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar perusahaan. Semua komponen ini bekerja bersama-sama dalam suatu sistem informasi untuk memberikan manfaat bagi organisasi atau bisnis, dalam hal ini PT Indofood. Dengan mengoptimalkan interaksi antara blok-blok ini, perusahaan dapat mengelola operasinya dengan lebih efisien, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang diberikan oleh sistem. Jenis Jenis Sistem Informasi Pengembangan Sistem Informasi bertujuan untuk berbagai tujuan bisnis yang berbeda. Sistem Informasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian : 1. Supply Chain Management Jenis sistem informasi manajemen pertama yang seringkali diterapkan oleh perusahaan adalah Supply Chain Management atau biasa disingkat dengan SCM. Dalam sistem ini, perusahaan akan memiliki data yang saling terhubung. Data tersebut meliputi pemasok hingga konsumen akhir. 2. Office Automation System Sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan server komputer milik perusahaan adalah Office Automation System atau OAS. Fungsi OAS adalah sebagai aplikasi yang mampu menyatukan perangkat komputer dalam sebuah perusahaan dalam suatu wadah yang berhubungan satu sama lain. 3. Enterprise Resource Planning Selanjutnya adalah sistem informasi manajemen yang dikenal dengan nama Enterprise Resource Planning atau ERP. Sistem jenis ini seringkali diaplikasikan oleh perusahaan besar meski bisa juga digunakan oleh perusahaan dengan skala yang lebih kecil dan dalam segi waktu lebih efisien. 4. Knowledge Work System Selain ketiga jenis di atas, ada pula sistem informasi manajemen dengan istilah Knowledge Work System atau KWS. Dengan menggunakan sistem ini, perusahaan dapat membagikan informasi atau pengetahuan baru dan akan langsung terintegrasi ke seluruh departemen dalam perusahaan. 5. Executive Support System Berfungsi untuk membantu manajer dalam berkomunikasi dengan anak buahnya, perusahaan dapat memasang Executive Support System atau biasa disebut ESS. Sistem informasi manajemen ini dapat memudahkan manajer untuk mengkomunikasikan grafik dan juga informasi pendukung kepada anggota perusahaan yang berada dibawah tanggung jawabnya. 6. Teknologi Expert System dan Artificial Intelligence Sistem informasi manajemen ini dianggap yang paling modern dan memiliki potensi yang cukup tinggi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya Expert System dan Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan, perusahaan mampu menjalankan aktivitas yang dulunya hanya bisa dilakukan sumber daya manusia profesional. 7. Informatic Management System Dalam pengaplikasian Informatics Management System, sistem akan diprogram agar bisa membantu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia penggunaanya. Dengan begitu, sistem tersebut akan mempermudah tugas yang dimiliki perusahaan. 8. Decision Support System Jika perusahaan dirasa sering mengalami kesulitan saat harus mengambil keputusan, perlu menggunakan sistem informasi manajemen jenis Decision Support System atau biasa disingkat dengan DSS. Saat memiliki sistem informasi manajemen DSS, program tersebut akan membantu manajer dalam kegiatan pengambilan keputusan. 9. Transaction Processing System Kegiatan transaksi bagi hampir di seluruh perusahaan dianggap sangat krusial karena berhubungan langsung



MANEKIN : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Informatika
Volume 2, No. 1, Tahun 2023
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 92-97

dengan kondisi finansial. Jika terjadi sedikit kesalahan dalam hal perhitungan atau saat melakukan transaksi, bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit. 10. Group Decision Support System dan Computer-Support Collaborative Work System Sesuai dengan namanya, sistem informasi manajemen ini mirip dengan DSS. Yang berbeda adalah sistem ini lebih menjurus pada solusi untuk kegiatan yang berbasis berkelompok. Jadi, skala analisa yang dilakukan oleh Group Decision Support System atau GDSS dan ComputerSupport Collaborative Work System atau CSCWS lebih besar dibanding DSS yang melakukannya per individu. Deskripsi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Makalah ini menyajikan studi kasus tentang penerapan manajemen sistem informasi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dahulu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanasantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX: ICBP) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Sejarah dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dahulu mencapai kesepakatan dengan perusahaan asal Swiss, Nestle S.A, untuk mendirikan perusahaan joint venture yang bergerak di bidang manufaktur, penjualan, pemasaran, dan distribusi produk kuliner di Indonesia maupun untuk ekspor. Kedua perusahaan sama-sama memiliki 50% saham di perusahaan yang diberi nama PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia. Baik ISM maupun Nestle percaya, mereka dapat bersaing secara lebih efektif di Indonesia melalui penggabungan kekuatan dalam bentuk perusahaan dan tim yang berdedikasi untuk itu. Menurut Anthoni Salim, Dirut & CEO ISM, pendirian usaha patungan ini akan menciptakan peluang untuk memanfaatkan dan mengembangkan kekuatan yang dimiliki kedua perusahaan yang menjalin usaha patungan tersebut. Dalam kerjasama ini, ISM akan memberikan lisensi penggunaan merek-mereknya untuk produk kuliner, seperti Indofood, Piring Lombok, dan lainnya kepada perusahaan baru ini. Sementara itu, Nestle memberikan lisensi penggunaan merek Maggi-nya. Perusahaan patungan ini diharapkan akan memulai operasinya pada 1 April 2005. Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan") telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai berikut: Produk Konsumen Bermerek ("CBP"). Kegiatan usahanya dilaksanakan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 7 Oktober 2010. ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek produk ICBP merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan. Bogasari, memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha Grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan. Agribisnis Kegiatan operasional di bidang agribisnis dijalankan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum"), yang sahamnya tercatat di BEI, serta merupakan anak perusahaan Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri"), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura. Kegiatan usaha utama Grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan, pemuliaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarin dan shortening bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga Perusahaan, yang juga beroperasi di China dan Nigeria menjual lebih dari 8 miliar paket mie instant tiap tahunnya. Disamping beberapa variasi produk antara lain snack,kecap, bumbu penyedap, makanan bayi dan soft drink. Cakupan bisnis perusahaan Indofood dan peningkatan pasar kedepannya membuat Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan faktor penting dalam kesuksesan perusahaan. Perbedaan varian dari mie instant harus berisi bumbu yang tepat yang diproduksi oleh Food Ingredient Division (FID).Setiap divisi harus menyesuaikan rencana produk (Production Plans) mereka sehingga akan selalu tersedia segala jenis bumbu yang



MANEKIN : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Informatika
Volume 2, No. 1, Tahun 2023
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 92-97

dibutuhkan oleh berbagai varian dari mie instant. Pada waktu yang sama, mereka harus menjaga agar persediaan di gudang seminimal mungkin. Hanya aplikasi ERP yang dapat membuat hal itu dapat diatur dan dijadwalkan dengan sebaik mungkin. Dari Perencanaan dan Kontrol Produksi, melalui kebutuhan peramalan dan inteligensi bisnis, Indofood mempercayakan SAP R/3 sebagai solusi ERP, SAP Advance Planner and Optimizer (SAP APO) sebagai solusi Supply Chain Management (SCM) dan mySAP Business Intelligence dengan SAP Business Information Warehouse (SAPBW). Ketika memilih platform dari system ERP, Indofood melihat 3 buah kriteria antara lain reliability, scalability dan kemudahan manajemen. Dengan melihat criteria itu, terpilihlah IBM iSeries sebagai platform hardware yang digunakan. iSeries memiliki keamanan, skalability dan efisiensi biaya dalam mendukung SAP, dan membantu perusahaan Indofood memaksimalkan nilai dari solusi SAP. Ketika Indofood memperluas inti dari system SAP R/3 untuk memasukkan SAP BW dan SAP APO, tidak ada yang perlu dipertanyakan lagi untuk mengganti platform server. Data SAP tersimpan dan diatur oleh IBM BD2 Database Management. iSeries telah berjalan dengan sangat baik, dan kami memiliki kemampuan dasar dari OS/400. Oleh karena itu, merupakan pilihan logis jika kami tetap mempertahankan teknologi dari IBM ini. iSeries memberikan virtually trouble-free operation, dan memberikan apapun yang kami butuhkan sesuai dengan kriteria kami yaitu scalability, reliability, dan maintainability. Faktor Keberhasilan 1. Menyesuaikan Minat Konsumen. Agar mendapatkan efisiensi produksi yang luar biasa dan memaksimalkan pendapatan, Indofood harus dapat jeli melihat keinginan konsumen sebaik mungkin di waktu yang akan datang. Dengan menggunakan solusi SAP, Indofood dapat menganalisis transaksi data secara mendetail, untuk melihat perubahan pola yang terjadi dalam minat konsumen dan kemudian merespon secara efektif. “Sebagai contoh, kita dapat menganalisis informasi rasa apa saja yang paling laris terjual di kota Sukabumi atau rasa apa saja yang tidak laku di Sibolga, sehingga kita dapat mengirimkan jenis rasa mie instant yang tepat ditempat yang dituju, sehingga akan meningkatkan potensi penjualan. SAP memberikan informasi yang mendetail dengan sangat cepat dimana hal tersebut merupakan keuntungan bisnis yang vital,” kata Gunawan. Informasi penjualan memberikan inputan ke dalam SAP APO, dimana ia akan memberikan informasi berkala pada produk apa saja yang harus di produksi, berapa jumlahnya dan dipabrik mana akan diproduksi. 2. Distribusi Informasi Sedangkan data yang disediakan oleh SAP R/3 sistem dan SAP APO sangat penting untuk perencanaan produksi dan pengendalian persediaan di bagian operasional, manajemen menengah dan tim eksekutif tidak perlu data transaksi yang mentah. Gunawan mengatakan, “Yang mereka butuhkan adalah informasi mengenai keseluruhan performa bisnis, arus kas, dan beberapa hal detail operasional. Untuk meningkatkan akurasi maupun ringkasan manajemen yang tepat waktu, kami mengimplementasikan SAP BW pada bulan Juli 2003 Aplikasi tersebut dapat memberikan informasi yang sangat mendetail, seperti pencacahan berapa pak sebenarnya Indomie rasa kari ayam yang terjual di suatu area selama periode tertentu. 3. Integrasi Sistem Hilir Dengan sistem ERP kelas dunia, Indofood telah memulai untuk perencanaan ke depan, bertujuan untuk memperluas operasinya sekaligus meningkatkan efisiensi biaya. “Salah satu tujuan bisnis kami saat ini adalah untuk mengelompokkan pelanggan-pelanggan kami dengan lebih akurat, kemudian melayani setiap kelompok sesuai minatnya masing-masing,” kata Gunawan. “Kami akan bekerja lebih erat dengan para distributor hingga pengecer. Ini akan memungkinkan kami untuk meningkatkan perencanaan kapasitas dan membantu kami meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya. Beberapa distributor Indofood, seperti Indomarco, juga dalam proses pengembangan sistem ERP mereka, dan dapat memperpanjang kepada pengecer mereka. Rencananya adalah untuk mengintegrasikan sistem antara mitra perusahaan supaya memuluskan proses e-commerce. Sudah jelas, bahwa platform komputasi terbuka adalah mutlak diperlukan untuk mendukung integrasi sistem hilir, yang akan memungkinkan interoperabilitas aplikasi termasuk warisan sistem dan aliran data realtime melalui berbagai sistem ERP. 4. Pengarsipan Dokumen Akhirnya Indofood juga melakukan penyederhanaan sistem pengarsipan, dengan menggunakan IBM Content Manager CommonStore untuk SAP. Software ini bertindak sebagai pengarsipan manajemen data terpadu dan solusi distribusi, mengintegrasikan dokumen SAP dan non-SAP ke arsip tunggal untuk memaksimalkan efisiensi sistem dan mengurangi biaya administrasi. “Dengan menggunakan IBM Content Manager CommonStore untuk SAP, kita mampu mengurangi kebutuhan penyimpanan dokumen kami, sementara tetap mempertahankan kemampuan untuk mengambil dokumen lama seperti laporan pajak tanpa kesulitan”, Gunawan menyimpulkan.



MANEKIN : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Informatika
Volume 2, No. 1, Tahun 2023
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 92-97

4. KESIMPULAN

Kesimpulan 1. Penerapan manajemen sistem informasi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membawa manfaat sebagai penunjang keberhasilan perusahaan dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan. 2. Memberikan informasi yang lebih akurat sehingga perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bisa membidik target pasar yang tepat sasaran. 3. Bisa mengoreksi kelemahankelemahan sistem yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sehingga bisa dilakukan perbaikan demi kemajuan perusahaan. 4. Memberikan nilai yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan produk baru dan tentu saja akan menumbuhkan minat konsumen dalam membeli produk-produk terbaru dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

REFERENCES

Arifkha. (2023). 10 Jenis-Jenis Sistem Informasi Manajemen Perusahaan. Diakses 05 Oktober 2023 Dari <https://swissjava.id/jenis-jenissistem-informasi-manajemen/> Pahlephi. 2022 Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Fungsi dan Karakteristik Pahlephi, R. D. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Karakteristik. Diakses 05 Oktober 2023 Dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6357336/sistem-informasimanajemen-pengertian-fungsi-dankarakteristik> Turban, E., McLean, E. R., & Wetherbe, J. C. 2018. Information Technology